

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkerasan jalan merupakan *central point* didalam struktur jalan. Jalan raya selalu menuntut keberadaan perkerasan yang kuat, tahan lama, nyaman, murah tepat sasaran. Ini semua merupakan indikator dari keinginan agar jalan raya berfungsi sebagai mana mestinya.

Pekerjaan Peningkatan Ruas Jalan Bube Danau Perintis, merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lalu lintas, maka diperlukan penambahan kapasitas jalan. Untuk mendapatkan fungsi yang baik tentunya memerlukan dua hal yaitu perencanaan yang sesuai standar dan keberhasilan pelaksanaan.

Proses perancangan perkerasan jalan, bahan perkerasan jalan merupakan bagian yang diutamakan didalam pertimbangan analisis parameter perancangan, karena salah satu parameter kekuatan konstruksi jalan terletak pada pemilihan yang tepat dari material yang akan digunakan didalam suatu rancangan perkerasan jalan. Agregat yang akan digunakan dalam pekerjaan harus sedemikian rupa agar campuran beraspal yang proporsinya dibuat sesuai dengan rumusan campuran kerja dan memenuhi semua ketentuan yang disyaratkan.

Komposisi umum campuran beraspal dapat terdiri dari agregat, bahan pengisi, bahan aditif dan aspal. Kadar aspal optimum ditentukan berdasarkan percobaan laboratorium dan lapangan sebagaimana tertuang dalam rencana campuran kerja *Job Mix Formula* (JMF), kadar aspal optimum adalah kadar aspal yang memberikan hasil yang memenuhi spesifikasi dari keseluruhan nilai karakteristik yang ada.

JMF *Asphalt Concrete – Binder Course* (AC-BC) pada Pekerjaan Peningkatan Ruas Jalan Bube Danau Perintis, dibuat oleh UPTD Jasa Konstruksi/Lab Uji Material Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo pada tanggal 04-09-2014. Untuk memenuhi permintaan pemohon melalui surat PT. Lia Membangun Persada, No.022/PT.LPM/V11/2014, tanggal 05-06-2014 tentang pemeriksaan pengujian laboratorium.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah bagaimanakah JMF AC-BC yang dibuat pada Pekerjaan Peningkatan Ruas Jalan Bube Danau Perintis sesudah pelaksanaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gradasi agregat gabungan dalam campuran aspal yang digunakan sesudah pelaksanaan.
2. Mengetahui kadar aspal dalam campuran yang digunakan sesudah pelaksanaan.
3. Membandingkan hasil pengujian gradasi agregat gabungan dan kadar aspal dengan JMF menurut Spesifikasi Umum Bina Marga 2010 Rev.2.
4. Membandingkan hasil pengujian gradasi menurut Spesifikasi Umum Bina Marga 2010 Rev.2 dan Spesifikasi Umum Bina Marga 2010 Rev.3.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian adalah JMF AC-BC pada Pekerjaan Peningkatan Ruas Jalan Bube Danau Perintis sesudah pelaksanaan.

1. Sampel yang diambil untuk pengujian AC-BC adalah sebagai berikut :
 - a. Segmen 1, sta 1+000 dan sta 1+250.
 - b. Segmen 2, sta 0+200 dan sta 0+400.
 - c. Segmen 3, sta 0+200 dan sta 0+230
2. Pengujian dalam penelitian ini meliputi pengujian kadar aspal dan gradasi agregat.
3. JMF yang dibuat pada Pekerjaan Peningkatan Ruas Jalan Bube Danau Perintis sesudah pelaksanaan menggunakan Spesifikasi Umum Bina Marga 2010 Rev.2
4. Penulis menggunakan Spesifikasi Umum Bina Marga 2010 Rev.3.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan terutama bagi instansi terkait khususnya Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo, baik konsultan perencanaan maupun pelaksana.
2. Menambah ilmu dan pengetahuan tentang standar spesifikasi penggunaan bahan agregat dan bahan aspal dalam campuran.